

Penggunaan Media Kartu Gambar dalam Kegiatan Bercakap-cakap Bahasa Inggris Anak Usia Dini di TK Mawar Bolaang Mongondow Selatan

Nur Wahidah Thayib Pido¹, Novita Suadi²
IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email:

nurwahidah@iaingorontalo.ac.id¹

Novitasuadi8@gmail.com²

Abstrak: Bahasa Inggris kepada anak seharusnya dikenalkan sejak usia dini, karena anak usia dini masih merupakan masa-masa dasar pertama untuk mereka mengembangkan salah satu kemampuan bahasa, khususnya dalam berkosa kata bahasa Inggris. Tetapi permasalahan yang sering terjadi di lingkungan, bahasa Inggris jarang diajarkan untuk melatih keterampilan berbahasa mereka. Namun di TK Mawar Bolaang Mongondow Selatan, tidak hanya dikenalkan melalui pengenalan kosa kata, Sekolah ini menggunakan kartu bergambar pada kegiatan bercakap-cakap untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pengamatan peneliti terhadap kemampuan bahasa Inggris anak secara lisan melalui kegiatan bercakap-cakap dengan kartu bergambar yang diterapkan oleh guru yaitu sebanyak 80% dari kemampuan bahasa Inggris dasar AUD umumnya .

Kata Kunci: Kartu Gambar, Bercakap-cakap, Bahasa Inggris AUD

***Abstract:** English for children should be introduced from an early age, because early childhood is the first basic period for them to develop one of the language skills, especially English vocabulary. But the problems often occur in the environment is English rarely taught to practice their language skills. However, in Mawar kinderharten in Bolaang Mongondow Selatan. They not only use but also uses picture cards in conversation activities to develop children's English skills. The research method used in this research is a descriptive qualitative, the data collection techniques are observation, interviews and documentation. The results showed that observations of children's English skills trough conversation activities with flash card that applied by the teacher is 80% of basic English skills in general.*

***Keywords:** Flash Card, Conversation, English for Children*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian mereka dan potensi secara maksimal yaitu dengan mengembangkan aspek bahasa mereka. Sebagai pendidik atau orang tua, perlu membiasakan anak untuk mempelajari bahasa Inggris sejak dini, agar dapat mengembangkan kemampuannya berkomunikasi. Perkembangan bahasa adalah salah satu perkembangan yang penting dimiliki oleh anak, dengan kemampuan bahasa anak bisa mengidentifikasi dirinya, serta bisa dengan mudah berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.

Perkembangan bahasa, merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak. Kemampuan berbahasa sangat diperlukan untuk berkomunikasi dengan orang-orang sekitar, bahasa mempunyai peran yang sangat penting bagi setiap kehidupan manusia karena berbahasa sebagai alat berkomunikasi sosial. Namun terkadang komunikasi menjadi terbatas, sementara perkembangan teknologi menuntut setiap individu, agar memiliki akses secara global terhadap apapun, mengingat generasi usia dini saat ini merupakan generasi alpa di masa mendatang. Disisi lain banyak perbedaan bahasa antara negara yang satu dengan negara lainnya, sehingga memerlukan alat berkomunikasi yang disepakati bersama yaitu Bahasa Inggris. Jika melihat kondisi saat ini pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini, terbatas pada pengenalan kosa kata saja. Maka pendidik perlu mengembangkan bahasa Inggris anak melalui metode yang mampu menstimulasi keterampilan Bahasa Inggris anak.

Metode bercakap-cakap adalah suatu cara penyampaian bahan pembelajaran yang dilaksanakan, melalui percakapan dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan guru, atau anak dengan anak, yang dikomunikasikan secara lisan.¹ Proses tanya jawab yang dilakukan dengan bahasa Inggris dapat melatih kemahiran anak melafalkan kosa kata bahasa Inggris, sehingga anak terbiasa mengucapkannya. Pembelajaran kreatif dan inovatif dari pendidik seperti dalam memilih atau menentukan metode ataupun media pembelajaran dapat memudahkan dalam mengembangkan bahasa Inggris mereka. Kartu bergambar adalah sebuah media pembelajaran berbentuk segi empat pipih yang memuat perpaduan antara kata dan gambar yang sering dijumpai disekitar anak seperti nama-nama binatang dan buah-buahan.² Kemampuan anak mengucapkan kata-kata merupakan hasil belajar melalui peniruan terhadap apa yang mereka dengar, dari

¹ Permila Mike, "Peranan Kegiatan Bercakap-Cakap Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang," *Pesona PAUD Jurnal Ilmiah PAUD* 1, no. 1 (2012).

² IY Hardikasari, 2018, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8967/5/BAB II.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8967/5/BAB%20II.pdf)%0A%0A.

suara-suara yang dikeluarkan orang lain. Tahap usia dini merupakan tahap dimana anak masih berfikir konkret.³

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana peneliti menggambarkan gejala yang bersumber langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini maka peneliti mencoba untuk mendeskripsikan penggunaan kegiatan bercakap-cakap, dalam mengamati kemampuan berbahasa Inggris anak secara lisan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan observasi pada aktivitas kegiatan bercakap-cakap yang dilakukan oleh guru dan anak kelompok B. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan guru untuk mengetahui strategi dan proses yang digunakan guru dalam menggunakan kegiatan bercakap-cakap. Untuk studi dokumentasi sendiri peneliti mencoba mengamati dokumen-dokumen perencanaan pembelajaran di TK Mawar Bolaang Mongondow Selatan, khususnya kelompok B.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Strategi penerapan metode bercakap-cakap yang digunakan guru dalam implementasinya, menggunakan bantuan media kartu bergambar. Penggunaan kartu juga pada kegiatan bercakap-cakap dinilai tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan bercakap pada anak, tapi juga mengembangkan pikiran atau ingatan terhadap apa yang mereka lihat dan dengar.

Kegiatan bercakap-cakap dapat menghasilkan informasi yang lengkap dari sisi konten dan produksi bahasa pada situasi yang alamiah. Dengan bercakap-cakap, anak akan mampu menunjukkan kemajuan perkembangannya sepanjang waktu, khususnya pada aspek berbicara. Metode bercakap menurut pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak juga. Pada dasarnya kelebihan kegiatan bercakap-cakap dapat memberikan informasi yang lengkap pada anak, sehingga anak terlihat berani mengemukakan pendapat, dan gagasannya secara lisan. Namun kelemahan penggunaan kegiatan bercakap-cakap itu sendiri membutuhkan waktu yang cukup lama, dan konsentrasi dalam menangkap inti pembicaraan.

Penggunaan kegiatan bercakap-cakap dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan media untuk memperjelas penyampaian informasi dari guru. Media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memberikan gambaran tentang informasi yang sudah dijelaskan kepada anak, sehingga

³ Andini Dwi Arumsari, Bustomi Arifin, and Zulidyana Dwi Rusnalasari, "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2017): 133, <https://doi.org/10.21107/jpgpau.v4i2.3575>.

Penggunaan Media Kartu Gambar dalam Kegiatan Bercakap-cakap....
Nur Wahidah Thayib Pido, Novita Suadi

dengan mudah anak bisa memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk bisa membantu proses kegiatan bercakap-cakap yaitu penggunaan bantuan media kartu bergambar. Media kartu gambar termasuk pada kategori media visual. Pada kartu bergambar terdapat simbol-simbol komunikasi visual. Secara khusus kartu gambar yang digunakan dalam kegiatan bercakap-cakap berfungsi untuk menarik perhatian anak sebelum kegiatan bercakap dimulai, serta memperjelas penyampaian ide/maupun informasi yang terkait dengan pengenalan bahasa Inggris khususnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suleiman bahwa media gambar dapat membuat orang menangkap ide atau informasi yang terkandung dalamnya dengan jelas, lebih jelas dari pada yang diungkapkan dengan kata-kata.⁴ Dengan demikian media kartu gambar lebih realitas menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media yang menggunakan verbal semata

Langkah-langkah penggunaan media kartu gambar yang digunakan merujuk pada langkah-langkah yang sama yang telah dijabarkan Susilana. Langkah pertama, kartu-kartu disusun oleh guru dan dipegang setinggi dada, sambil menghadap kedepan siswa; selanjutnya langkah kedua guru mencabut satu persatu kartu-kartu gambar tersebut sambil menerangkan isi gambar kepada anak; langkah ketiga, guru dapat memberikan kartu gambar kepada anak yang berada di dekatnya; langkah keempat, guru meminta untuk mengamati kartu satu-persatu, lalu melanjutkan kepada anak yang lain sampai semua anak mendapatkan bagian.⁵ Kartu gambar juga disajikan dengan cara lain, kartu-kartu tersebut diletakkan di dalam sebuah kotak secara acak, selanjutnya anak disiapkan untuk berlomba, misalnya tiga orang diinstruksikan berdiri sejajar, kemudian guru memberi instruksi berikut misalnya mencari gambar binatang kuda yang disebutkan dalam bahasa Inggris, maka anak berlari menghampiri kotak tersebut untuk mengambil kartu dan mengeja huruf dalam gambar kuda, dengan lafal bahasa Inggris “eich (H) – Ou (O) – ar (R) - es (S)- i (E)”

Kegiatan bercakap-cakap berbantuan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak. Media kartu gambar dapat memudahkan guru, untuk memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan agar anak lebih aktif dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ini anak akan mengenal banyak hal secara mandiri, sebab dilakukan secara individual. Dengan penggunaan media kartu

⁴ Atika Julia Rani, “Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Di TK Bhakti Kesuma Sukabandar Gedong Tataan Pesawara” (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

⁵ Linda Asmara Dewi Putu, “Penerapan Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Alphabet Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Kelompok B Semester II TK Laksana Kumara Denpasar Tahun Pelajaran 2013/2014,” *Jurnal Penelitian PAUD* 2, no. 1 (2014).

Penggunaan Media Kartu Gambar dalam Kegiatan Bercakap-cakap....
Nur Wahidah Thayib Pido, Novita Suadi

bergambar anak akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak, dengan menyebutkan isi pada media kartu gambar yang ditunjukkan oleh guru. Kartu bergambar sendiri menurut Basuki dan Mukti biasanya berisi kata-kata, gambar atau kombinasinya dan dapat di gunakan untuk mengembangkan perbendaharaan kata kata.⁶

Dalam kehidupan sehari-hari bahasa menjadi salah satu hal yang paling penting bagi anak. Bahasa seyogyanya digunakan sebagai alat untuk dapat berkomunikasi dan menyatakan perasaan kepada orang lain, khususnya berbahasa lisan. Hal ini terlihat pada kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, anak terlihat mampu mengungkapkan pendapat yang dimiliki melalui media kartu gambar, dalam kegiatan bercakap-cakap perilaku anak berubah pada awalnya anak terlihat diam pada saat guru bertanya. Pada tahap ini sudah terlihat perubahan anak sudah mau untuk mengangkat tangan dan bercakap-cakap dengan temannya mengenai gambar yang ditunjukkan guru. Kegiatan bercakap-cakap bahasa Inggris menggunakan kartu gambar mengembangkan kemampuan berkomunikasi antara anak dengan guru maupun antara anak dengan anak lainnya. Hal ini dapat terlihat pada saat anak saling bertukar cerita, tentang pendapatnya mengenai gambar yang dilihat dan ditunjukkan oleh guru di depan kelas. Susilana dan Riyana menjelaskan kelebihan media kartu bergambar sebagai berikut: 1. Mudah untuk dibawa-bawa: ukuran yang kecil membuat kartu ini dapat disimpan di dalam tas atau di saku, sehingga dapat digunakan dimana saja. 2. Praktis: Cara pembuatan dan penggunaannya yang mudah serta tidak membutuhkan listrik, menjadikan media ini sangat praktis saat akan digunakan. 3. Gampang diingat: Media ini menyajikan pesan-pesan pendek yang dapat memudahkan siswa untuk mengingat pesan-pesan yang disampaikan dalam proses pembelajaran. 4. Menyenangkan: Penggunaan media ini dapat melalui permainan sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi siswa.⁷

Dalam pengamatan hasil perkembangan bahasa inggris anak guru mengungkapkan 80% anak di dalam kelompok B memiliki perkembangan dalam penambahan kosa kata bahasa inggris, jika sebelumnya hanya berada pada kisaran 30 % saja . Maka berate terjadi peningkatan sebanyak 50% selama guru

⁶ Nurjannah, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II Sdn 5 Soni," *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4, no. 8* (2019): 292–313, <https://media.neliti.com/media/publications/119169-ID-peningkatan-kemampuan-penguasaan-kosakat.pdf>.

⁷ Miftahul Jannah and Hasmawati Hasmawati, "Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 1, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i1.2985>.

Penggunaan Media Kartu Gambar dalam Kegiatan Bercakap-cakap....
Nur Wahidah Thayib Pido, Novita Suadi

menggunakan media kartu bergambar dalam kegiatan bercakap-cakap bahasa Inggris dengan anak di kelompok B TK Mawar Bolaang Mongondow Selatan

KESIMPULAN

Metode-metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menstimulasikan kosa kata bahasa Inggris pada Anak Usia Dini yaitu metode bercakap-cakap dapat membantu dalam mengembangkan kosa kata anak. Pada penjelasa diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 50% dari hasil penelitian peningkatan pengembangan kosa kata anak dalam berbahasa Inggris. bercakap-cakap yaitu bisa membantu kita dalam pencapaian dan tujuan untuk bisa menghasilkan informasi yang lengkap dari sisi/konten dan produksi bahasa dari situasi yang alamiah, menunjukkan kemajuan perkembangan bahasa sepanjang waktu, khususnya pada aspek berbicara, sepanjang waktu, meningkatkan kepercayaan diri anak percakapan akan selalu didominasi oleh beberapa orang saja. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan kelebihan metode bercakap-cakap adalah dapat meningkatkan dapat memberikan informasi yang lengkap pada anak, sehingga anak berani mengemukakan pendapat, ide-ide dan gagasannya secara lisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, Andini Dwi, Bustomi Arifin, and Zulidyana Dwi Rusnalasari. "Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Kec Sukolilo Surabaya." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2017): 133. <https://doi.org/10.21107/jpgpaud.v4i2.3575>.
- Atika Julia Rani. "Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan Di TK Bhakti Kesuma Sukabanyar Gedong Tataan Pesawara." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Dewi Putu, Linda Asmara. "Penerapan Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Alphabet Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Kelompok B Semester II TK Laksana Kumara Denpasar Tahun Pelajaran 2013/2014." *Jurnal Penelitian PAUD* 2, no. 1 (2014).
- IY Hardikasari. "No Title," 2018. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8967/5/BAB II.pdf%0A%0A](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8967/5/BAB%20II.pdf%0A%0A).
- Jannah, Miftahul, and Hasmawati Hasmawati. "Penggunaan Media Kartu Bergambar Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 1, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.26858/eralingua.v1i1.2985>.
- Nurjannah. "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas Ii Sdn 5 Soni." *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.* 4, no. 8 (2019): 292–313.

Penggunaan Media Kartu Gambar dalam Kegiatan Bercakap-cakap....
Nur Wahidah Thayib Pido, Novita Suadi

<https://media.neliti.com/media/publications/119169-ID-peningkatan-kemampuan-penguasaan-kosakat.pdf>.

Permila Mike. “Peranan Kegiatan Bercakap-Cakap Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang.” *Pesona PAUD Jurnal Ilmiah PAUD* 1, no. 1 (2012).